

# PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM IMPLEMENTASI APLIKASI WEBSITE POSYANDU FLAMBOYAN TANGERANG

Syifa Nurgaida Yutia<sup>1\*</sup>, Dea Wemona Rahma<sup>2</sup>, Nurul Ilmi<sup>1</sup>, Qilbaaini Effendi Muftikhali<sup>2</sup>, Rana Zaini Fathiyana<sup>1</sup>, Nisa Dwi Angresti<sup>2</sup>, Omar Shalhan Imanie<sup>1</sup>, Reyhan Fadhil Haryono<sup>1</sup>, Mona Aziz<sup>1</sup>, Daffa Aliffia Dipra<sup>2</sup>, Nabiilah Mufiidah<sup>2</sup>, dan Selvia Anjarwati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Telkom Kampus Jakarta, Jl. Raya Daan Mogot KM 11, Jakarta Barat 11710, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom Kampus Jakarta, Jl. Raya Daan Mogot KM 11, Jakarta Barat 11710, Indonesia

\*E-mail: [syifagaida@telkomuniversity.ac.id](mailto:syifagaida@telkomuniversity.ac.id)

## Abstrak

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Flamboyan, Desa Sukasari, Tangerang merupakan pusat pelayanan kegiatan kesehatan dasar masyarakat. Posyandu sendiri dijalankan oleh kader posyandu. Layanan yang ditawarkan meliputi penimbangan, pemantauan status gizi, dan vaksinasi. Semua aktivitas ini dicatat oleh kader posyandu secara manual. Dalam hal ini, tidak jarang petugas posyandu kesulitan mencatat aktivitas dan menemukan data, karena untuk menyimpan data operasional masih disimpan dalam buku besar. Buku besar sering kali hilang karena banyaknya data operasional yang disimpan. Dalam hal ini untuk membantu mengatasi permasalahan yang sering dihadapi oleh kader posyandu, maka pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menawarkan sistem penyimpanan data yang lebih baik. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah sebuah sistem informasi yang dapat mencatat data reservasi pasien dan vaksinasi. Oleh karena itu, sistem ini dapat membantu kader posyandu dan pimpinan posyandu dalam mengolah data kegiatan posyandu dengan cepat dan efektif. Hasil kegiatan abdimas ini juga dalam rangka pemberdayaan kader posyandu terhadap pengetahuan dalam penggunaan sistem informasi. Hasil dari kuisioner yang dibagikan kepada kader posyandu, kegiatan pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan mitra.

**Kata Kunci:** *Posyandu, Pelatihan, Pemberdayaan, Kader Kesehatan, Implementasi, Website*

## 1. Pendahuluan

Pos Pelayanan Terpadu atau biasa disingkat posyandu merupakan tempat pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat sekitar (Kemenkes RI, 2012). Pelayanan kesehatan ini ditujukan untuk ibu dan anak, seperti imunisasi, perbaikan gizi, pencegahan stunting dan keluarga berencana. (Notoatmodjo, 2007) menegaskan peranan pendidikan kesehatan adalah melakukan intervensi faktor perilaku individu sehingga perilaku individu, kelompok atau masyarakat sampai dengan nilai-nilai kesehatan. Melalui posyandu, masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan informasi dan layanan kesehatan, serta dapat memantau pertumbuhan anak balita (Surahman, 2016) sehingga banyak menarik masyarakat untuk datang ke posyandu. Melihat peran Posyandu yang secara langsung berhadapan dengan berbagai permasalahan kemasyarakatan termasuk masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat (Punikasari 2010), perlu dikembangkan agar pelayanannya optimal. Posyandu Flamboyan, Komplek pengayoman RT 12, kel sukasari, kec tangerang, memiliki layanan kesehatan yang sama dengan posyandu lainnya. Warga RT 12 kelurahan Sukasari dapat mendata kesehatan ibu hamil dan bayi, mulai dari pengukuran berat badan,

pengukuran tinggi, serta pemberian vaksin (imunisasi). Selain itu, Posyandu Flamboyan selalu mengadakan penyuluhan kesehatan untuk ibu – ibu warga untuk pencegahan stunting.

Kader Posyandu Flamboyan merupakan kader posyandu yang aktif dalam penyuluhan kesehatan anak dan ibu hamil di Komplek Pengayoman, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Kegiatan posyandu selalu aktif dilakukan setiap minggu ke-3 setiap bulan. Jumlah pengunjung posyandu cukup banyak, karena masyarakat yang memiliki anak bayi dan balita di komplek Pengayoman selalu antusias dalam kegiatan 3 posyandu ini. Namun, berdasarkan hasil survey dan wawancara kebutuhan, saat ini proses pendaftaran posyandu Flamboyan masih menggunakan cara tradisional, belum menggunakan teknologi. Setiap warga yang datang akan antri berdasarkan urutan kedatangannya, lalu kemudian dilakukan pendataan dengan dicatat di kertas oleh kader posyandu. Hal ini mengakibatkan warga yang datang harus menunggu lama karena proses pendaftaran menjadi sangat lama. Penggunaan kertas ini juga dapat cepat rusak dan menyulitkan kader posyandu jika ingin melakukan pencarian data. Selain itu, warga yang datang juga tidak mengetahui jadwal imunisasi secara pasti dan jenis

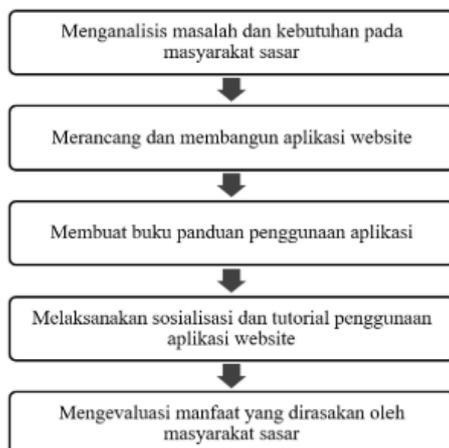
vaksin apa yang akan dilakukan. Petugas biasanya hanya memberitahu informasi posyandu hanya melalui whatsapp group.

Berdasarkan permasalahan di atas, dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan membuat Teknologi Tepat Guna (TTG) kepada masyarakat sasaran, maka kami memutuskan untuk membuat aplikasi website yang memudahkan pendaftaran posyandu dan juga sebagai wadah memberikan informasi posyandu kepada warga. Pemanfaatan teknologi informasi yaitu pembuatan web dan reservasi posyandu flamboyan akan membantu kader dalam menyampaikan informasi terkait kegiatan posyandu seperti pemberian imunisasi, penimbangan berat badan bayi dan anak, serta pendataan ibu hamil kepada masyarakat sekitar, sehingga target untuk meningkatkan kesehatan bayi, balita, dan ibu hamil mencapai target (Suraya, Muqsih, & Budiawan, 2021).

Oleh karena itu, pembuatan web reservasi posyandu ini berpotensi untuk meningkatkan kinerja kader dalam memberikan penyuluhan di posyandu, dan pengunjung lebih terdata dan tercatat dengan baik menggunakan sistem informasi. Pemberdayaan masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berfokus pada pemberdayaan kader Posyandu dengan: 1) Meningkatkan pemahaman kader terhadap penerapan sistem informasi untuk reservasi dan pencatatan vaksin, 2) Meningkatkan pemahaman kader terhadap penggunaan sistem informasi, 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pencatatan data berbasis sistem informasi, 5) Menambah tersedianya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan Posyandu.

## 2. Metodologi

Kegiatan pengabdian dilakukan di Posyandu Flamboyan. Sasaran kegiatan ini adalah kader posyandu di Posyandu Flamboyan. Kegiatan ini dilakukan melalui lima tahapan kegiatan.



Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan Abdimas

Tim pengabdian melakukan penggalian masalah dan kebutuhan terlebih dahulu pada

Posyandu, baik dari petugas maupun pengunjung. Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang didapatkan, tim pengabdian memberikan usulan solusi berbasis teknologi (aplikasi berbasis web) yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut. Selanjutnya dilakukan perancangan dan pengembangan aplikasi. Setelah selesai dirancang dan juga dilakukan hosting aplikasi, tim pengabdian juga akan membuat buku panduan penggunaan aplikasi tersebut. Setelah itu dilakukan sosialisasi dan tutorial untuk mengenalkan aplikasi tersebut kepada petugas maupun pengunjung posyandu. Pada akhir kegiatan, tim menyebarkan kuesioner sebagai bahan evaluasi kebermanfaatannya yang dirasakan oleh masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian ini.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Teknologi yang akan diterapkan merupakan implementasi website posyandu flamboyan yang digunakan oleh masyarakat dan kader posyandu. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dari proses observasi dan wawancara dengan Kader Kesehatan Posyandu Flamboyan, Website yang akan dibangun mempunyai dua hak akses :

1. Hak Akses untuk Kader Posyandu mempunyai fitur sebagai berikut:

- Login: fitur ini digunakan untuk kader posyandu login ke aplikasi website
- Register: fitur ini digunakan untuk kader posyandu meregistrasikan akun kader posyandu
- Input Jadwal Pelaksanaan Posyandu: fitur ini digunakan kader posyandu untuk menginputkan jadwal posyandu serta fasilitas yang dilaksanakan pada bulan posyandu seperti pelaksanaan (melayani imunisasi, penimbangan, dan pengukuran berat badan bayi dan balita, pelayanan ibu hamil, Penyuluhan kesehatan, pemberian vit A).

2. Hak Akses untuk Pengguna mempunyai fitur:

- Login: fitur ini digunakan untuk kader posyandu login ke aplikasi website
- Register: fitur ini digunakan untuk kader posyandu meregistrasikan akun kader posyandu
- Reservasi Posyandu: fitur ini digunakan untuk melakukan reservasi terkait pelayanan apa yang akan dilakukan pada posyandu.
- Lihat Jadwal Posyandu: fitur ini digunakan pengguna untuk melihat terdapat pelayanan apa saja terhadap posyandu tersebut.

Website Posyandu Flamboyan ini akan digunakan untuk menginput informasi fasilitas posyandu apa yang tersedia. Dan dari sisi pengguna dapat melihat fasilitas apa saja yang dilaksanakan oleh posyandu sesuai jadwalnya serta dapat melakukan reservasi via website.

Setelah menganalisis masalah dan kebutuhan, selanjutnya dilakukan perancangan dan membangun aplikasi website. Berikut ini adalah beberapa gambar tampilan dari aplikasi yang telah dikembangkan.

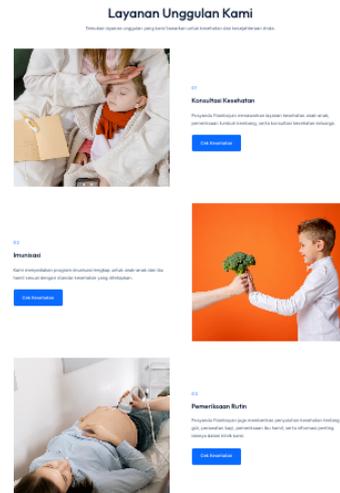


Gambar 2. Tampilan Homepage Posyandu Flamboyan

Halaman homepage Posyandu Flamboyan menyambut pengunjung dengan tagline "Kesehatan Anda adalah Prioritas Utama Kami." Pada halaman homepage ini menyoroti berbagai layanan kesehatan unggulan seperti imunisasi, program nutrisi, dan pemeriksaan rutin.

Gambar 3. Tampilan Daftar Akun pada Website Posyandu Flamboyan

Pada gambar 3 merupakan formulir pendaftaran dengan isian untuk Nama Depan, Nama Belakang, No Hp, Alamat, Keluhan/Kebutuhan, Nama Pasien/Anak, dan Tanggal Lahir Pasien/Anak. Ada tombol "Submit Form" untuk mengirimkan informasi.



Gambar 4. Layanan Utama Posyandu Flamboyan Pada halaman ini menampilkan tiga layanan unggulan yaitu Konsultasi Kesehatan, Pengecekan Nutrisi Anak, dan Pemeriksaan Kehamilan.

Gambar 5. Form Kesehatan Bayi

Halaman tersebut menampilkan formulir "Kesehatan Bayi" yang mencakup bidang-bidang seperti Nama Orang Tua, No Hp, Nama Anak, Umur Anak (bulan), Jenis Kelamin Anak, Berat Badan Anak, Tinggi Anak, Lingkar Kepala, Lingkar Lengan Atas, NTOB, dan Imunisasi. Formulir ini dirancang untuk mengumpulkan informasi kesehatan bayi.

Setelah proses perancangan dan pembangunan aplikasi selesai, lalu dilakukan sosialisasi kegiatan penyuluhan untuk menjelaskan hasil dari website yang dibangun.



Gambar 6. Kegiatan penyuluhan

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah kegiatan penyuluhan sudah sesuai dengan kebutuhan, maka pada akhir kegiatan, tim abdimas meminta ibu-ibu kader posyandu (sebanyak 6 orang) untuk mengisi kuesioner terkait kegiatan abdimas yang telah dilakukan. Kuesioner ini menggunakan skala likert 1-5 dan terdapat 5 item pertanyaan. Kuesioner ini digunakan oleh tim abdimas untuk mengevaluasi apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan Posyandu Flamboyan. Hasil kuesioner juga dijadikan sebagai *lesson learned* untuk kegiatan abdimas yang berikutnya. Pertanyaan dan hasil dari pengisian kuesioner kegiatan abdimas ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada pertanyaan nomor 1, hasil penilaian menunjukkan seluruh responden setuju bahwa materi dan luaran kegiatan abdimas ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini selaras dengan hasil penggalian masalah di awal. Kader Posyandu Flamboyan menyampaikan bahwa proses pencatatan data kegiatan posyandu masih dilakukan secara manual pada buku posyandu. Dengan adanya aplikasi website yang dikembangkan oleh tim abdimas, pencatatan data monitoring kesehatan bayi dan balita dapat dilakukan secara digital dan tersimpan di satu database.

Hasil kuesioner pertanyaan no. 2 menunjukkan lebih banyak responden yang menjawab “setuju” daripada “sangat setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa waktu pelaksanaan abdimas dan durasi pelatihan penggunaan website cenderung cukup. Hal ini didukung dengan tersedianya modul penggunaan website yang juga diberikan kepada pihak posyandu.

Pada hasil kuesioner pertanyaan no. 3 dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju materi yang disampaikan oleh tim abdimas sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Hal ini selaras dengan strategi yang telah kami lakukan dengan memberikan pendampingan pada setiap kader posyandu ketika kegiatan pelatihan dilakukan. Ketika ada yang belum dipahami, kader posyandu dapat langsung bertanya pada anggota tim abdimas yang mendampingi kader tersebut.

Hasil pertanyaan nomor 4 menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh panitia tim abdimas selama kegiatan pelatihan berlangsung. Mulai dari saat sesi penggalian data hingga sesi pelatihan penggunaan website posyandu. Para peserta pelatihan juga menunjukkan antusiasme yang baik selama kegiatan abdimas berlangsung.

Pertanyaan terakhir pada kuesioner bertujuan untuk mengetahui potensi keberlanjutan kegiatan abdimas ini. Hasil responden menunjukkan bahwa peserta setuju jika kegiatan abdimas seperti ini dilanjutkan kembali di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan rencana tim abdimas yang akan

melanjutkan aplikasi ini untuk mengembangkan fitur-fitur lainnya yang dibutuhkan oleh Posyandu.



Gambar 7. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi langsung kepada pihak kader. Kader posyandu yang merupakan ujung tombak dalam menjalankan program kesehatan dari pemerintah, mereka dapat meningkatkan kapasitas dan pengetahuan kader terkait implementasi aplikasi website posyandu.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) di Posyandu dalam pembuatan website adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data dan Analisis Kebutuhan: Proses awal pembuatan website Posyandu melalui observasi untuk pengumpulan data dan memahami alur proses bisnis yang sedang berjalan melalui wawancara dengan kader Posyandu. Data yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan merumuskan solusi yang tepat.
2. Desain dan Pengembangan Website: Website Posyandu yang dikembangkan memiliki dua pengguna utama yaitu kader Posyandu. Desain website ini difokuskan pada kemudahan penggunaan dengan antarmuka yang sederhana agar mudah dipelajari dan dioperasikan oleh pengguna.
3. Manfaat dan Dampak: Pembuatan website ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Posyandu, mempermudah kader Posyandu dalam melakukan tugas mereka, serta memberikan informasi yang lebih terstruktur. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat mendukung kegiatan Posyandu secara optimal. Diperlukan pembinaan keberlanjutan kepada kader agar memperoleh pembaruan pengetahuan dan ketrampilan khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Kegiatan Abdimas di Posyandu Flamboyan

	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Materi dan luaran kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra atau peserta.	0	0	0	2	4
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup.	0	0	0	4	2
3	Materi yang disampaikan cukup jelas dan mudah dipahami.	0	0	0	2	4
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan.	0	0	0	2	4
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.	0	0	0	2	4

\*SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

## 5. Referensi

- Kemenkes RI. (2012). Buku Saku Posyandu. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Notoatmodjo S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Punikasari D. (2010). Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Dusun Karangwatu, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang [skripsi]. Yogyakarta(ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Surahman, S. S. (2016, Desember). Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM. Jakarta Selatan, Indonesia.
- Yuliandari, I. (2023, Mei 16). Posyandu Semakin Siap Melayani Masyarakat Semua Usia. Retrieved Maret 02, 2024, from <https://ayosehat.kemkes.go.id/posyandu-semakinsiap-melayani-masyarakat-secara-menyuluh->